

REKONSILIASI BANK SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENGAWASAN KEUANGAN

Augustpaosa Nariman¹, Vennessa² & Annisa Fadila Puteri³

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vennessa.125210215@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: annisa.125210229@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial transactions did by companies need to be monitored so that incoming and outgoing funds can be controlled properly. In its operational activities, the company will use a bank account for the flow of funds. These financial transactions are recorded both by the company and the bank. The bank will send a bank statement every month to the company. The bank balance recorded by the company may differ from the bank statement, caused by timing difference and errors that occur on the part of the company and the bank. To show the correct balance it is necessary to make a bank reconciliation. Bank reconciliation is a cash control tool, where the company will be able to know exactly coming money in and out. SMK Dewi Sartika located in West Jakarta. There were 22 students who participate in the training, consisting of classes X-XII. Students who have basic accounting knowledge from school need a deeper understanding of bank reconciliation. The training includes an explanation of the accounting cycle, the internal control system, the objective and benefit of bank reconciliation, and adjusting journals. The training funds came from LPPM UNTAR. The aim of this training is so that students of SMK Dewi Sartika can understand controlling cash which is a company asset, making bank reconciliation reports and adjusting journals. This training was carried out in October 2024 with training material on the accounting cycle, internal control, bank reconciliation, adjusting journals. This training received a very positive response from SMK Dewi Sartika, Jakarta.

Keywords: internal control, bank reconciliation, adjusting entries

ABSTRAK

Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan perlu dilakukan pengawasan agar dana masuk dan keluar dapat diketahui dan dikendalikan dengan baik. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya akan menggunakan rekening bank untuk aliran dana masuk dan keluar. Transaksi keuangan tersebut dicatat baik oleh pihak perusahaan maupun oleh bank. Bank akan mengirimkan rekening koran setiap bulannya kepada perusahaan. Saldo bank yang dicatat oleh perusahaan bisa terjadi perbedaan dengan saldo bank yang dicatat oleh bank, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan waktu pencatatan dan kesalahan pencatatan yang terjadi dari pihak perusahaan maupun pihak bank. Untuk menunjukkan saldo yang benar perlu dilakukan rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank merupakan alat pengendalian kas, dimana perusahaan akan dapat mengetahui dengan pasti uang masuk dan uang keluar yang terjadi. SMK Dewi Sartika merupakan sekolah kejuruan akuntansi di Jakarta Barat. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan berjumlah 22 orang yang terdiri dari kelas X-XII. Siswa-siswi yang telah memperoleh pengetahuan akuntansi dasar dari sekolah membutuhkan pemahaman lebih mendalam terkait dengan rekonsiliasi bank. Pelatihan yang diberikan meliputi penjelasan tahapan siklus akuntansi, sistem pengendalian internal, pengertian rekonsiliasi bank, tujuan dan manfaat rekonsiliasi bank, serta jurnal penyesuaian dalam rekonsiliasi bank. Dana bantuan untuk pelatihan ini berasal dari LPPM UNTAR. Tujuan dari pelatihan ini agar siswa-siswi SMK Dewi Sartika dapat memahami pengendalian terhadap kas yang merupakan aset perusahaan, membuat laporan rekonsiliasi bank dan jurnal penyesuaiannya. Pelatihan ini telah dilakukan pada Oktober 2024 dengan materi pelatihan siklus akuntansi, pengendalian internal, rekonsiliasi bank, jurnal penyesuaian. Pelatihan ini mendapat tanggapan yang sangat positif dari pihak sekolah SMK Dewi Sartika, Jakarta.

Kata kunci : pengendalian intern, rekonsiliasi bank, jurnal penyesuaian

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan sangat dibutuhkan oleh pemegang saham dan calon investor. Laporan keuangan tersebut harus dapat memberikan informasi yang lengkap dan

benar. Semua transaksi keuangan meliputi transaksi penerimaan dan pengeluaran bank sehingga membutuhkan rekonsiliasi antara saldo bank yang dicatat oleh perusahaan dengan saldo bank yang dicatat oleh bank. Rekonsiliasi bank merupakan salah satu metode untuk mengendalikan rekening perusahaan di bank, selain bukti transaksi atau pencatatan lainnya (Henny & Ekadjaja, 2019). Rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan dan dicatat oleh bank membutuhkan pengecekan atau rekonsiliasi lebih lanjut dikarenakan adanya perbedaan pencatatan antara sistem bank dengan pencatatan di perusahaan. Proses rekonsiliasi tersebut mengharuskan perusahaan untuk dapat mengidentifikasi setiap transaksi keuangan yang masuk ke dalam rekening bank perusahaan serta merupakan salah satu alat pengawasan yang penting dalam keuangan. Rekonsiliasi bank pada akhirnya akan menunjukkan saldo yang benar sesuai dengan transaksi yang terjadi. Pengawasan keuangan yang dilakukan tentu memerlukan sistem pengendalian internal yang memadai. Unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2017:130) ada 4 unsur, yaitu: (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab wewenang secara tegas; (2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut; (3) Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya; (4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Perusahaan yang memiliki unsur-unsur pengendalian dan menjalankannya akan menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses akuntansi yang dijalankan untuk menghasilkan laporan keuangan memerlukan tahapan-tahapan. Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Rekonsiliasi bank merupakan suatu proses akuntansi yang harus dijalankan dalam hal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Nandy (2021), rekonsiliasi bank memiliki beberapamacam bentuk, antar lain: (a) Bentuk rekonsiliasi vertikal dikenal juga dengan nama bentuk *staffel*, dimana seluruh informasi yang terkandung di dalamnya dibuat bertingkat; (b) Bentuk rekonsiliasi skontro disebut juga dengan *account form* dimana disajikan secara horizontal yang dibagi posisi kanan dan kiri. Di posisi bagian kiri berisi informasi saldo dari pencatatan perusahaan, sedangkan di posisi sebelah kanan menyajikan data rekonsiliasi saldo kas dari pencatatan bank (rekening koran); (c) Bentuk rekonsiliasi empat (d) kolom dimana dalam penyusunannya menggunakan 4 kolom nominal mutase yang berisi nominal mutasi, oleh sebab itu disebut dengan bentuk rekonsiliasi bank 4 kolom; dan (e) Bentuk rekonsiliasi delapan (f) kolom mutasi.

Siswa-siswi yang menempuh pendidikan di SMK Dewi Sartika jurusan akuntansi yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar akuntansi memerlukan pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut mengenai rekonsiliasi bank. Semua transaksi keuangan yang terjadi akan mempengaruhi saldo kas

dan bank. Banyak siswa yang masih belum memahami bagaimana cara membuat rekonsiliasi bank yang dapat menunjukkan saldo yang benar. Mereka memerlukan pemahaman lebih mendalam terkait dengan bagaimana transaksi keuangan tersebut terjadi, serta bagaimana membuat jurnal penyesuaian agar saldo bank yang dicatat perusahaan dalam menunjukkan saldo yang benar. Sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah agar diberikan pelatihan terkait rekonsiliasi bank agar siswa-siswi menjadi lebih paham dan mampu melakukan pengecekan transaksi keuangan yang masuk ke bank melalui rekening koran bank serta memahami perbedaan yang terjadi antara saldo pada rekening koran bank dengan saldo bank pada perusahaan, maka dosen tetap FE UNTAR yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen dan dibantu oleh mahasiswa FEB akuntansi memberikan pelatihan rekonsiliasi bank.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih lengkap dan keterampilan dalam membuat rekonsiliasi bank. Kami ingin seluruh anak bangsa dapat memperoleh kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang layak sehingga dapat membawa perubahan untuk dirinya, keluarganya, dan lingkungannya. Kegiatan PKM berupa pelatihan kepada SMK Dewi Sartika mendapat perhatian dari UNTAR dan mendapatkan bantuan materiil yang dapat dipergunakan untuk penyusunan dan penggandaan modul, biaya rapat, konsumsi, penyelesaian laporan akhir PKM serta keikutsertaan dalam seminar ilmiah.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan kegiatan PKM

Dalam melaksanakan PKM yaitu dengan memberikan pelatihan rekonsiliasi bank meliputi beberapa tahapan yang dilakukan yaitu dimulai dengan: (a) Tahap persiapan, dimana dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencari dan melakukan komunikasi awal dengan menghubungi mitra. Dalam hal ini mitra adalah SMK Dewi Sartika, Jakarta. Komunikasi yang dilakukan terkait dengan kebutuhan mitra, jadwal pelatihan dan peserta pelatihan. Pada tahap ini juga dosen mengajukan proposal PKM kepada LPPM UNTAR serta menyusun materi pelatihan berupa PPT dan modul pelatihan berdasarkan komunikasi yang dilakukan; (b) Tahap pelaksanaan, dimana dalam tahap ini dimulai dengan melakukan persiapan pelatihan dengan mengadakan rapat internal, mengirim undangan pelatihan, menyiapkan materi pelatihan, konsumsi, alat tulis, dan membuat dokumentasi. Pelatihan rekonsiliasi bank akan dilakukan secara luring di SMK Dewi Sartika sesuai dengan jadwal yang telah disepakati; dan (c) Tahap evaluasi dan penyusunan laporan akhir PKM, yaitu meminta tanggapan dari siswa-siswi dan pihak sekolah untuk mendapatkan penilaian dan masukan atas pelatihan yang telah dilakukan, termasuk dalam menganalisis hal-hal yang perlu diperbaiki atau saran untuk kegiatan PKM selanjutnya, menyusun laporan akhir PKM, melakukan monev, serta mempublikasikan hasil kegiatan PKM tersebut dalam kegiatan Senapenmas dan jurnal Abdimas.

Ruang lingkup

Pelatihan yang dilakukan terkait dengan bagaimana membuat rekonsiliasi bank sebagai salah satu alat pengawasan keuangan sehingga dapat memberikan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pelatihan diberikan kepada siswa-siswi SMK Dewi Sartika kelas X-XII dan diikuti juga oleh guru akuntansi sekolah yang bersangkutan. Pelatihan diberikan dalam waktu setengah hari mengingat masih adanya jadwal belajar mengajar yang harus diikuti oleh siswa-siswi kelas X-XII. Pelatihan dimulai dengan penjelasan awal terkait proses akuntansi yang dilanjutkan dengan penjelasan rekonsiliasi bank yang meliputi pengertian, proses, manfaat dan pelaporannya.

Dalam hal ini juga dijelaskan pentingnya sistem pengendalian intern sebagai bentuk pengawasan terhadap proses keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Siswa-siswi juga diberikan latihan soal-soal rekonsiliasi bank agar lebih mudah dipahami.

Waktu dan lokasi kegiatan kegiatan yang dilakukan:

- 1) Pembuatan modul rekonsiliasi bank sebagai salah satu bentuk pengawasan;
- 2) Pelatihan dan diskusi telah dilaksanakan pada:
 - a) Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024
 - b) Waktu : Pukul 09.00-13.15
 - c) Tempat : Jl. Tanjung Duren Barat II, Kompleks Green Ville Blok AY No. 1
 - d) Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
 - e) Acara : Pelatihan dan penyuluhan, diskusi dan pertanyaan, foto bersama
- 3) Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
 - a) Penjelasan terkait siklus akuntansi
 - b) Pemahaman transaksi keuangan melalui kas dan bank meliputi prosedur dan dokumen-dokumen yang diperlukan dan sistem pengendalian intern (*internal control*);
 - c) Penjelasan rekonsiliasi bank (pengertian, manfaat, dan format);
 - d) Proses pembuatan rekonsiliasi bank dengan menggunakan bentuk skontro; dan
 - e) Laporan rekonsiliasi bank dan jurnal koreksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, 2 Oktober 2024 yang dimulai pada pukul 09.00-13.15 di SMK Dewi Sartika, Jakarta Barat dengan agenda pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Hasil kegiatan 2 Oktober 2024

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.05	Pembukaan
09.05 – 12.00	Pelatihan yang terdiri dari: a) Penjelasan siklus akuntansi; b) Transaksi keuangan melalui kas dan bank; c) Sistem pengendalian intern; d) Rekonsiliasi bank (pengertian, manfaat, format); e) Proses pembuatan rekonsiliasi bank dengan menggunakan bentuk skontro; f) Pembuatan jurnal koreksi; dan g) Soal latihan rekonsiliasi bank.
12.00 – 13.00	Presentasi jawaban soal latihan, dan tanya jawab
13.00 – 13.15	Penutupan dan foto bersama

Siswa-siswi SMK Dewi Sartika yang mengikuti pelatihan sebanyak 26 siswa dari kelas X-XII dari jurusan akuntansi dan satu orang guru akuntansi. Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

- 1) Penjelasan ulang mengenai siklus akuntansi, dimana menjelaskan tahapan-tahapan dalam mencatat transaksi keuangan secara akuntansi;
- 2) Pengertian transaksi keuangan yang melalui kas dan bank, terkait dengan pencatatan dan dokumen

dokumen keuangan terkait transaksi tersebut.

- 3) Penjelasan pengertian rekonsiliasi bank, pentingnya dilakukan rekonsiliasi bank untuk mendapatkan saldo bank yang benar yang akan dicatat oleh perusahaan. Dalam hal ini akan membandingkan saldo bank pada rekening koran bank dengan saldo bank yang terdapat pada buku perusahaan;
- 4) Proses rekonsiliasi bank berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi, pembuatan rekonsiliasi bank dengan menggunakan bentuk skontro;
- 5) Laporan rekonsiliasi bank; dan
- 6) Jurnal penyesuaian atau jurnal koreksi yang diperlukan untuk perusahaan agar dapat menunjukkan saldo bank yang benar.

Contoh rekonsiliasi bank bentuk skontro atau horizontal dapat dilihat pada Gambar 1:

Gambar 1

Rekonsiliasi bank bentuk skontro atau horizontal

PT..... Rekonsiliasi Bank..... (Bentuk Skontro)			
Saldo menurut Pembukuan Perusahaan	Rp.xxx	Saldo Menurut Pembukuan Bank	Rp.xxx
Ditambah:		Ditambah:	
Penyetoran dicatat terlalu kecil	Selisih	Setoran dalam proses	Rp.xxx
Pengambilan dicatat terlalu besar	Selisih	Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu besar	Selisih
Jas giro	Rp.xxx	Koreksi penyetoran nasabah dicatat terlalu kecil	Selisih
Penagihan piutang oleh bank	Rp.xxx +	Koreksi pencatatan merugikan nasabah	Rp.xxx +
Subtotal	Rp.xxx +	Subtotal	Rp.xxx +
Penjumlahan	Rp.xxx	Penjumlahan	Rp.xxx
Dikurangi:		Dikurangi:	
Penyetoran dicatat terlalu besar	Selisih	Cek dalam peredaran	Selisih
Pengambilan dicatat terlalu kecil	Selisih	Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu kecil	Selisih
Beban administrasi bank	Rp.xxx	Koreksi pencatatan menguntungkan nasabah	Rp.xxx
Pembebanan bank sebagai tanggungan perusahaan	Rp.xxx		
Cek tidak cukup dana	Rp.xxx +		
Subtotal	Rp.xxx -	Subtotal	Rp.xxx -
Saldo setelah rekonsiliasi	Rp.xxx	Saldo Setelah rekonsiliasi	Rp.xxx

Contoh rekonsiliasi bank bentuk staffel atau vertikal dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Rekonsiliasi bank bentuk staffel atau vertikal

PT.....		
Rekonsiliasi Bank.....		
(Bentuk Staffel)		
Saldo kas menurut pembukuan perusahaan		Rp.xxx
Ditambah :		
Penyetoran dicatat terlalu kecil	Selisih	
Penarikan dicatat terlalu besar	Selisih	
Jasa giro	Rp. xxx	
Penagihan Piutang oleh bank	Rp. xxx +	Rp. xxx +
Subtotal		Rp. xxx
Penjumlahan		
Dikurangi :		
Penyetoran dicatat terlalu besar	Selisih	
Pengambilan dicatat terlalu kecil	Selisih	
Beban administrasi bank	Rp. xxx	
Penambahan bank sebagai tanggungan perusahaan	Rp. xxx	
Cek tidak cukup dana	Rp. xxx +	
Subtotal		Rp. xxx -
Saldo setelah rekonsiliasi		Rp. xxx
Saldo rekening Koran menurut pembukuan bank		Rp. xxx
Ditambah :		
Setoran dalam perjalanan		
Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu banyak		
Koreksi penyetoran nasabah dicatat terlalu kecil		
Koreksi pencatatan merugikan nasabah		
Subtotal		Rp. xxx +
Penjumlahan		Rp. xxx
Dikurangi :		
Cek dalam peredaran	Rp. xxx	
Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu kecil	Selisih	
Koreksi penyetoran nasabah dicatat terlalu besar	Selisih	
Koreksi pencatatan menguntungkan nasabah	Rp. xxx +	
Subtotal		Rp. xxx -
Saldo kas setelah rekonsiliasi		Rp. xxx

Berikut merupakan dokumentasi para peserta latihan yang sedang mendengarkan penjelasan dari dosen pada Gambar 3.

Gambar 3

Foto para peserta latihan sedang mendengarkan penjelasan dari dosen



Berikut merupakan dokumentasi para peserta latihan para peserta latihan bersama dosen dan wakil kepala sekolah pada Gambar 4.

Gambar 4

Foto para peserta latihan bersama dosen dan wakil kepala sekolah



Target pelaksanaan kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah siswa-siswi SMK Dewi Sartika, Jakarta yang sudah menempuh pendidikan di bidang akuntansi. Siswa-siswi kelas X-XII sudah mendapat pelajaran dasar-dasar akuntansi, namun membutuhkan pendalaman materi dan pengetahuan terkait dengan pengawasan keuangan yang dilakukan melalui rekonsiliasi bank. Transaksi keuangan harus dapat diawasi dengan baik, dimana siswa-siswi dijelaskan mengenai unsur-unsur dalam sistem pengendalian intern. Bank merupakan aset perusahaan dan semua transaksi keuangan melalui bank sehingga memerlukan pemeriksaan dan rekonsiliasi agar perusahaan mengetahui dengan pasti dana masuk dan keluar dari rekening bank yang dimiliki perusahaan. Perbedaan pencatatan saldo bank yang ada di perusahaan dapat berbeda dengan saldo bank yang dicatat oleh bank dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya perbedaan waktu (*time lag*) dan kesalahan (*error*). Dengan adanya perbedaan saldo tersebut membutuhkan rekonsiliasi bank agar dapat menunjukkan saldo yang benar. Siswa-siswi di SMK Dewi Sartika mendapatkan pelatihan melalui penjelasan yang lebih mendalam serta latihan soal dalam membuat rekonsiliasi bank agar para peserta semakin memahami.

Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa modul rekonsiliasi bank sebagai salah satu alat pengawasan keuangan yang berisi pengertian, tujuan dan manfaat, format, contoh pembuatan rekonsiliasi, serta soal-soal latihan. Di samping itu juga diberikan materi penjelasan dalam bentuk PPT kepada pihak sekolah. Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam *Senapenmas* dan artikel yang diterbitkan di jurnal *Abdimas*, serta modul rekonsiliasi bank yang akan didaftarkan pada HKI.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan rekonsiliasi bank kepada siswa-siswi SMK Dewi Sartika jurusan akuntansi, Jakarta telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas X-XII. Siswa-siswi menjadi semakin memahami pentingnya rekonsiliasi bank sebagai salah satu alat pengawasan keuangan perusahaan serta dapat membuat laporan rekonsiliasi bank serta jurnal penyesuaiannya. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan berjumlah 22 siswa dari kelas X-XII. Mereka mendengarkan penjelasan dari dosen dan dapat mengikuti dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dari soal-soal latihan yang diberikan. Materi yang disampaikan dalam bentuk PPT yang menjelaskan mulai dari tahapan siklus akuntansi,

pengendalian intern, transaksi kas dan bank, sampai pada penjelasan rekonsiliasi bank yang terdiri dari pengertian, manfaat, format rekonsiliasi dan teknik dalam membuat rekonsiliasi bank. Semua transaksi keuangan yang dilakukan tentu melalui bank sehingga sangat penting untuk dapat selalu melakukan pengecekan dan rekonsiliasi atas semua transaksi yang terjadi. Walaupun transaksi keuangan juga dicatat oleh perusahaan tetapi seringkali terjadi perbedaan dengan pencatatan di bank sehingga membutuhkan rekonsiliasi agar dapat diketahui saldo bank yang sebenarnya. Saldo bank merupakan aset perusahaan yang harus selalu dijaga dan diperiksa.

Dampak atau implikasi dari adanya pelatihan ini agar membuat siswa-siswi menjadi lebih memahami dan dapat membuat rekonsiliasi bank dengan lengkap dan benar serta membuat jurnal penyesuaian dan koreksi yang diperlukan. Siswa-siswi menjadi mengerti mengapa terjadi perbedaan antara saldo bank yang dicatat oleh perusahaan dengan saldo bank yang dicatat dan dilaporkan oleh bank. Banyaknya transaksi keuangan yang terjadi membutuhkan pengecekan yang lebih detail agar perusahaan dapat mengetahui uang masuk dan uang keluar dalam rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan. Permintaan dari pihak guru sekolah untuk menyampaikan materi rekonsiliasi bank adalah agar para siswa-siswi semakin lebih memahami dan dapat melaporkan saldo bank yang sebenarnya. Dengan memahami rekonsiliasi bank, maka akan dapat mengetahui dan meyakini adanya setiap transaksi keuangan perusahaan yang terjadi baik meliputi uang masuk dan uang keluar sehingga dapat mengawasi kegiatan keuangan yang terjadi di perusahaan. Siswa-siswi juga menjadi memahami pentingnya sistem pengendalian internal untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

Adanya keterbatasan waktu dalam pelatihan dikarenakan siswa-siswi masih harus tetap mengikuti pelajaran di sekolah, maka pihak sekolah meminta agar dapat selanjutnya terus diberikan pelatihan akuntansi secara berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dan Kepada SMK Dewi Sartika, Jakarta Barat

REFERENSI

- Cheatham, C. & Melcher, T.U. (1979). Financial Accounting Standard Board (FASB) Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. *Woman CPA*, 41(3), 28-29. <https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2885&context=wcpa>
- Henny & Ekadjaja, M. (2019). Implementasi Pengendalian dan Pelaporan Kas Yayasan Kasih Mandiri Bersinar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 167-177.
- Nandy. (2021). *Rekonsiliasi Bank*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/rekonsiliasi-bank/>
- Sumarsan, Thomas. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. PT.Indeks.